

## Sejarah Interior Modern

### Lecture Note Materi 4

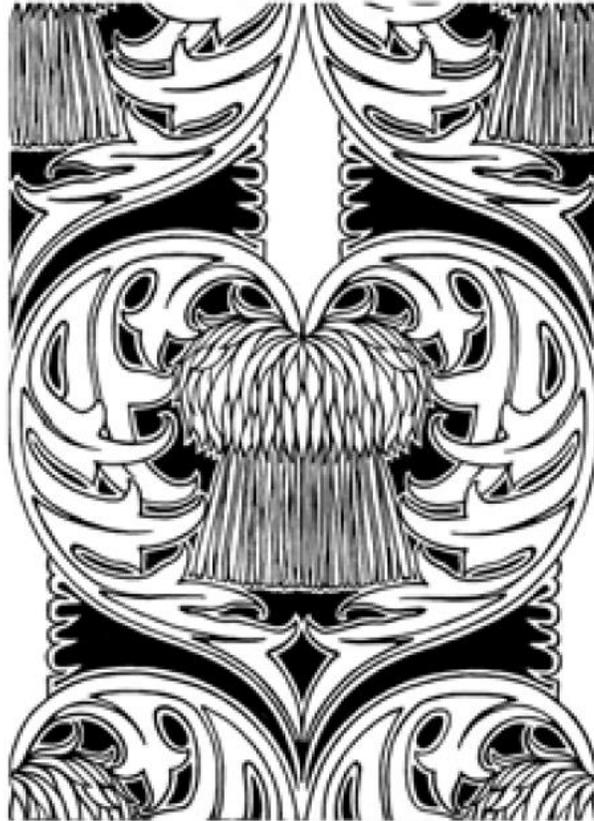
#### Art Nouveau

Benua Eropa mengalami periode yang relative damai dan Makmur pada abad ke-19. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi membentuk kelas atas dan kelas menengah atas yang dapat mendukung eksperimen dan arah baru dalam desain. Belgia dan Prancis menjadi wilayah yang memimpin perkembangan Art Nouveau. Di Austria, Vienna menjadi pusat arah desain yang dikenal sebagai *Vienna Secession*.

#### I.1 Akar dan Karakteristik Art Nouveau

- Negara Jerman dan Skandinavian muncul istilah *Jugendstil* yang memiliki arti desain yang dipakai oleh kaum muda. Di Inggris, Art Nouveau dianggap menjadi aspek pertama *Aesthetic movement* dengan istilah *Liberty Style*. Di Vienna, perkembangan yang dikenal *Vienna Secession* dapat dilihat sebagai manifestasi terpisah namun parallel dengan Art Nouveau.
- Berikut karakteristik yang membuat Art Nouveau menjadi sebuah perkembangan yang unik:
  1. Penolakan gaya Victorian dan imitasi sejarah di revival atau lewat kombinasi eklektik dari preseden
  2. Kemauan untuk memanfaatkan material modern (besi dan kaca), teknik modern (produksi industri), dan inovasi seperti lampu elektrik
  3. Berhubungan dekat dengan seni, mengabungkan lukisan, relief, dan patung dalam arsitektur serta interior
  4. Penggunaan ornament dekoratif yang diadaptasi dari bentuk alam - bunga, sulur, kerang, bulu burung, sayap serangga – bentuk abstrak berasal dari sumber ini
  5. Curvilinear terbentuk sebagai tema yang dominan di elemen structural dasar dan ornament. Umumnya berbentuk lengkung dan bentuk alam yang

mengalir memunculkan kurva yang menjadi motif Art Nouveau yang paling dominan



**Gambar 1.** Vpysey, Desain Dekoratif, Inggris, 1907

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Istilah Art Nouveau dipakai oleh beberapa desainer dan arsitek termasuk Voysey. Karya Voysey berupa print tekstur berbentuk tanaman dalam kurva yang erat karakteristiknya dengan Art Nouveau (gambar 1).
- Perkembangan Art Nouveau dapat ditelusuri dari ilustrasi grafis, tipografi, poster dan iklan, lukisan dan patung, desain fashion, dan desain perhiasan dan objek dekor seperti; keramik, glassware, silver, bingkai foto, dan lampu, disintesis pada interior dan arsitektur.

## I.2 Belgia

### I.2.1 Horta

- Arsitek Belgia dan desainer Victor Horta (1861-1947) memproduksi karya yang menampilkan kualitas tipikal desain Art Nouveau.



**Gambar 2.** Victor Horta, Rumah Horta, Brussels, 1898

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Di dalam rumah Victor Horta dan kantornya di Brussels berfasad asimetris dengan penyangga balkon besi terpilin dan jendela kaca besar (gambar 2).
- Dinding dan ceilingnya dilapisi ubin putih, kabinet *built-in*, pekerjaan kayu dengan aplikasi kaca patri dan Horta mendesain setiap detil seperti; furnitur, fikstur lampu, panel kaca patri, pintu dan bingkai jendela, maupun *hardware*. Menjadikan semua elemen sebagai ekspresi dari Art Nouveau, curvilinear,

dekoratif berhubungan dengan alam. Sekarang rumah tersebut dijadikan museum Horta.



**Gambar 3.** Victor Horta, Tassel House, Brussels, 1892

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Horta juga mendesain *Tassel House* di Brussel (1892) yang memiliki fasad simetris dan motif arsitektur yang konvensional.
- Tangga memiliki bentuk yang kompleks dan terbuka yang menerapkan railing besi yang mengalir, kolom penyangga, lampu elektrik dengan garis kurva yang berhubungan dengan dinding stensil dan ceiling dekorasi lukis dan ubin mozaik pada lantai.

### **I.2.2 Van de Velde**

- Henry Van de Velde (1863-1957) merupakan figur praktisi kedua yang memiliki pengaruh besar pada Belgian Art Nouveau.

- Van de Velde mendesain rumah, seluruh furniture, dan isinya seperti; alat makan dan peralatan dapur. Van de Velde banyak mengembangkan desainnya di Berlin.
- Desainnya banyak menerapkan bentuk mengalir dan kurva yang merupakan tipikal Art Nouveau, kompleks dan dekoratif tetapi tanpa mengikuti desain historis sebelumnya.



**Gambar 4.** Henry van de Velde, Iklan Majalah untuk Atelier van de Velde, *Dekorative Kunst*, Vol. I, Belgia, 1898

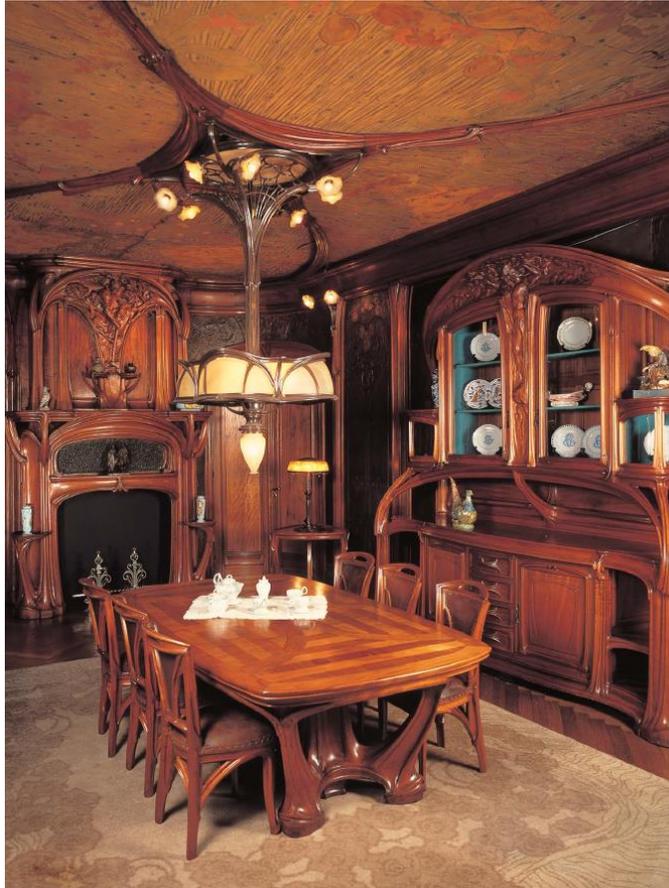
Sumber: Pile & Gura, 2013

- Van de Velde merupakan figur penting yang mendukung dari kebaruan dan pengarahan progresif terhadap desain (gambar 4).
- Pada iklan tersebut, van de Velde menawarkan berbagai macam penggunaan material pada desain interior, termasuk kertas dan cat, tekstil, ubin, dan fikstur lampu. Desain iklannya pun menggunakan bentuk kurva mengalir menjadi bukti desain Art Nouveau van de Velde.

### I.3 Prancis

#### I.3.1 The School of Nancy

- Di Prancis, Art Nouveau dikembangkan di dua pusat utama, di Paris dan di kota kecil Nancy.



**Gambar 5.** Eugene Vallin, Masson House, Nancy, Prancis, 1903; sekarang menjadi museum

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Di Nancy, Eugène Vallin (1856–1922) adalah perancang interior untuk sebuah rumah (sekarang menjadi museum) tahun 1903 yang mencakup ruang makan yang dapat dianggap sebagai pola dasar Art Nouveau (gambar 5).
- Munculnya Sekolah Nancy, melahirkan desainer seperti master pengerjaan dekoratif dalam kaca Emile Gallé (1846-1904) dan desainer furnitur Louis

Majorelle (1859–1926), masing-masing merupakan desainer hiasan kompleks yang berbentuk rumit.



**Gambar 6.** Emile Gallé, “Les Coprins”, Lampu Meja, 1902

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Emile mendesain lampu meja yang menggunakan batang kaca dan tiga kap lampu berbentuk jamur (gambar 6). Diperkirakan tiga lampu itu melambangkan perjalanan hidup manusia; balita, remaja, dan dewasa. Bentuknya yang seperti tumbuhan dan penggunaan warna yang terang merupakan tipikal desain Art Nouveau Prancis.



**Gambar 7.** Emile Gallé, Kabinet Libellule, Rosewood dan Walnut dengan Marquetry dan Perunggu, 1900

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Paling terkenal dengan barang pecah belahnya, Gallé juga mendesain furnitur dengan gaya Art Nouveau yang populer. Cintanya pada botani diinformasikan potongan-potongan, yang fitur khas trailing-vine marquetry dan ujung-ujungnya berbentuk seperti tangkai atau ranting (gambar 7).



**Gambar 8.** Louis Majorelle, Meja, Kayu Mahogani dengan Pemasangan Ormolu,  
1900

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Majorelle mendesain meja dengan berbentuk garis yang mengalir, garis kurva, ornament yang terinspirasi dari alam (gambar 8).

### **I.3.2 Guimard**

- Di Paris, tokoh paling penting adalah Hector Guimard (1867–1942). Guimard adalah seorang arsitek, tetapi karyanya banyak mencakup desain interior dan desain furnitur.
- Di satu sisi, Guimard adalah seorang perintis perancang industri dari berbagai objek. Guimard bekerja pada proyek-proyek berwawasan ke depan seperti desain komponen yang terlihat Paris Métro, sistem kereta bawah tanah yang sedang dibangun pada akhir abad ke-19.



**Gambar 9.** HectorGuimar, Castle Béranger, Paris, 1894-1899

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Di ruang depan apartemen ini (gambar 9), Guimard menggunakan desain yang unik dengan aplikasi ubin dinding terakota, logam detail dinding yang berlanjut hingga langit-langit yang dicat, dan sebuah gerbang masuk logam. Semua elemen ini menggunakan kurva aliran Art Nouveau.
- Castle Béranger berwarna krim latar belakang dan dicat biru-kehijauan yang detailnya mengeksplorasi palet pastel yang disukai oleh Art Nouveau desainer.



**Gambar 10.** HectorGuimar, Castle Béranger, Paris, 1894-1899

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Desain furnitur oleh Hector Guimard ini dirakit untuk pameran di Museum Seni Modern di New York (gambar 10). Guimard adalah pemimpin gerakan Art Nouveau Prancis.



**Gambar 11.** Hector Guimard, Gerbang Masuk Stasiun Porte Dauphine, Paris, 1900

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Di pintu masuk ke stasiun untuk Paris Métro, Guimard menggunakan elemen dasar logam yang bisa dirakit membentuk kios masuk bervariasi ukuran dan bentuk. Semua dimanfaatkan untuk membuat profil melengkung dengan alam-formulir terkait.

## I.4 Spanyol

### I.4.1 Gaudi

- Penggunaan istilah Art Nouveau yang pertama kalinya dipakai untuk membatasi karya di Belgia dan Prancis, telah berkembang menjadi menamaan desain yang berhubungan, menggunakan dekorasi non-tradisional yang terinspirasi dari bentuk alam. Istilah Art Nouveau digunakan juga di Spanyol, Inggris, dan Amerika.
- Di Barcelona, Spanyol, karya Antoni Gaudi (1852-1926) menonjol karena menggunakan bentuk kurva mengalir dan detil dekoratif berbentuk tidak lazim.



**Gambar 12.** Antoni Gaudi, Casa Batillo dengan 2 Lantai, Barcelona, 1904-1906

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Antoni Gaudí, rencana lantai dua, Casa Batillo (gambar 12). Terdiri dari:
  1. Ruang makan

2. Tangga besar
  3. Ruang tunggu dengan perapian
  4. Salon
- Bangunan ini, yang berada di situs kota yang sempit, dengan struktur yang sudah ada direkonstruksi untuk desain Gaudi. Ada halaman tengah dengan tangga dan lift, dan banyak kamar yang memiliki bentuk yang tidak biasa yang dihasilkan oleh dinding melengkung.

## **I.5 Germany: Jugendstil**

- Nama Jugendstil berasal dari Die Jugend atau masa muda, yang dibentuk di Munich pada tahun 1869, namun bergaya identic dengan arahan Art Nouveau di Eropa.

### **I.5.1 Endell**

- August Endell (1871-1912) menghasilkan karya di Munich yang dapat menyimpulkan arah desain Art Nouveau.



**Gambar 13.** August Endell, Atelier Elvira, Munich, 1896 (hancur 1944)

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Atelier Elvira didesain oleh Endel di Munich.
- Fasadnya ditembus oleh pintu dan beberapa jendela kecil ditempatkan secara asimetris.
- Bukaannya berbentuk aneh, persegi panjang dengan sudut melengkung dan penggunaan dekor berbentuk kurva dan elemen artistik yang terinspirasi dari bentuk alam. Desainnya tidak ada memberi petunjuk tentang referensi sejarah manapun.

## I.6 Scandinavia

- Jugendstil menyebar ke utara, ke negara-negara Skandinavia di mana, khususnya di Finlandia. Lalu Jugendstil menemukan ekspresi regional yang unik.

- The Romantic Nationalism, yang berupa tema-tema kuno Nordic berasal dari era Viking dikombinasikan dengan tradisi kerajinan vernakular untuk menghasilkan karya yang tidak berbeda dengan gaya American Adirondack



**Gambar 14.** Lars Sonck, St. Johns Cathedral, Tampere, Finlandia, 1902-1907

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Desainer Lars Snock (1870-1956) mendesain sebuah Katedral yang bergaya Art Nouveau. Snock dipengaruhi oleh bata gereja-gereja di Jerman, tetapi kurva sayap elemen arsitektur, detail hias yang dicat, mural dan kaca patri, dan semua lampu gantung menyiratkan Art Nouveau dengan aksen Finlandia individualistis.

## **I.7 Austria: The Vienna Secession**

- Vienna Secession adalah istilah yang digunakan oleh sekelompok seniman dan desainer yang keluar dari Vienna Academy tahun 1897.

- Vienna Secession merupakan sebuah protes terhadap penolakan Academy terhadap karya mereka yang modern. Ketua dari kelompok tersebut adalah Gustav Klimt (1862-1918)

### I.7.1 Olbrich

- Joseph Olbrich (1867-1908) mendesain *Secession Gallery* di Vienna sebagai tempat pameran dan sebagai markas untuk gerakan Vienna Secession.
- Bangunannya berbentuk simetris, garis lurus, dan menyiratkan klasik dengan molding cornice dan detil yang lain.
- Selain itu, terdapat detil dekoratif yang diadaptasi dari motif alam, ukiran daun, dan topeng seperti muka Medusa.
- Pada interior galeri, terdapat pintu dan bukaan yang berbentuk geometris, selain itu terdapat dinding memiliki pola segi empat yang merupakan emphasis desain Secessions, sedangkan lukisan dinding menggunakan bentuk mengalir yang mirip dengan karya Art Nouveau di Belgia dan Prancis (gambar 15).



**Gambar 15.** Joseph Olbrich, Interior dari *Secession Gallery*, Vienna, 1827

Sumber: Pile & Gura, 2013

### I.7.2 Wagner

- Otto Wagner (1841-1918) merupakan seorang arsitek yang berfokus pada kebangkitan gaya konvensional.
- Karya Wagner yang paling terkenal adalah kantor pusat Austrian Postal Savings Bank (1904-1906). Eksterior bangunan ini berselubung panel batu yang dipasang menggunakan baut espos sebagai bagian dari detail dekoratif.
- Ruang perbankan utama menggunakan struktur logam yang terbuka dan atap kaca berkubah (gambar 16). Paku keling kolom baja bertindak sebagai elemen dekoratif, sedangkan detail ornamen lainnya terbatas pada beberapa warna hitam dan pita putih di ubin lantai, yang sebagian besar kaca untuk menjadi jalur masuk cahaya ke ruang basement di bawah.



**Gambar 16.** Otto Wagner, Postal Savings Bank, Vienna, 1904-1906

Sumber: Pile & Gura, 2013

### I.7.3 Hoffmann



**Gambar 17.** Josef Hoffmann, *Bentwood Morris Chair*, 1900-1906

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Josef Hoffman (1870-1956) memiliki karir di arsitektur dan desain yang merupakan lanjutan dari awal Gerakan Secession sampai abad ke-20 modernism. Hoffman mendesain berbagai eksibisi, proyek residensi, toko, bar, dan restaurant, juga furnitur.
- Salah satunya kursi berlengan, Kursi Morris, yang sandarannya dapat disesuaikan. Struktur bingkai kursi memanfaatkan bingkai *bentwood* (gambar 17.)



**Gambar 18.** Josef Hoffmann, *Stoclet House*, 1905-1911

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Di ruang makan formal pada *Stoclet House* ini Hoffmann mendesain marmer dinding, lemari built-in, lantai ubin, karpet, dan furnitur (gambar 18). Ubin

lantai hitam dan putih dan furnitur gelap dicerahkan oleh warna hangat dari dinding marmer dan mural mosaik dinding.

- Desain dirancang oleh Gustav Klimt yang mengeksekusi marmer, kaca, dan semi- batu mulia oleh Leopold Forstner.



**Gambar 19.** Josef Hoffmann, *Purkersdorf Side Chair, Beech Bentwood, U[holster,*  
1906

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Arsitek Jerman Hoffman juga adalah anggota Wina Secession, dan salah satu pendiri, dengan Koloman Moser, dari Wiener Werkstatte pada tahun 1903. Kursi ini, dibuat untuk Purkersdorf Sanatorium di Austria, adalah salah satu karya awalnya.



**Gambar 20.** Josef Hoffmann, Kursi *Fledermaus*, *Beech Bentwood*, 1906

Sumber: Pile & Gura, 2013

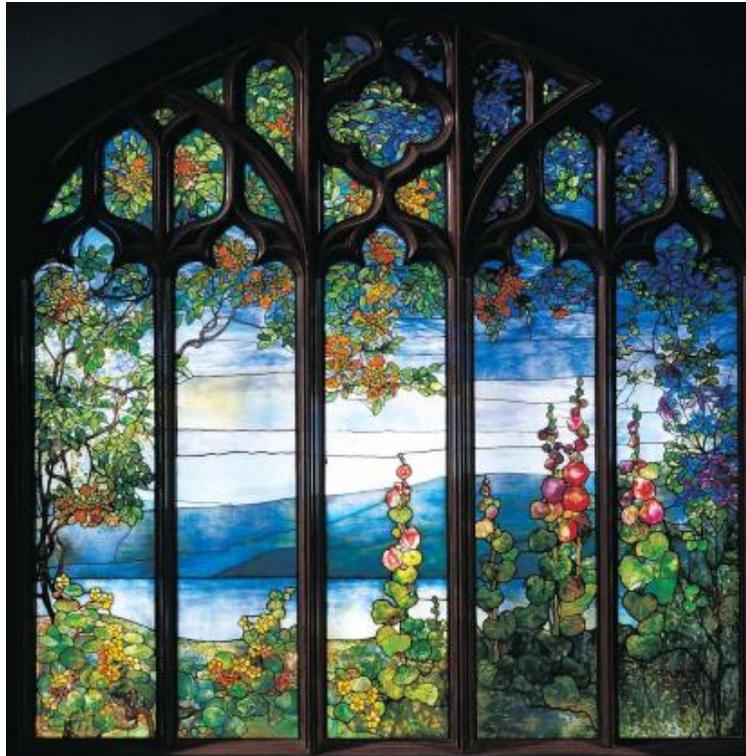
- Dirancang oleh Hoffmann dan diproduksi oleh J. & J. Kohn untuk Kabaret Fledermaus di Wina, garis tebal kursi mencerminkan pengaruh Arsitek Skotlandia, Charles Rennie Mackintosh, yang desainnya Hoffmann kagumi.

## **I.8 Amerika**

- Peran Art Nouveau di Amerika hadir dari pengaruh karya Tiffany dan Sullivan.

### I.8.1 Tiffany

- Louis Comfort Tiffany (1848-1933) adalah anak laki-laki dari pendiri perusahaan perhiasaan terkenal di New York. Berdirinya perusahaan Tiff and Glass mengindikasikan perkembangan seni kaca patri.



**Gambar 21.** Louis Comfort Tiffany, Jendela, Rochroane, Irvington-Hudson. New York, 1905. Museum Seni Corning, New York

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Ketenaran Tiffany bersandar pada keterampilannya menggunakan kaca patri dalam berbagai cara.
- Jendela seperti ini terdapat di ruang tamu di Rochroane dieksekusi gaya dalam gambar yang berhubungan dengan melukis berdasarkan periode (gambar 21). Lanskap ini menjadi bercahaya karena diterangi oleh cahaya matahari yang berasal dari luar ruangan.

- Tiffany mengembangkan teknik agar dapat diterapkan pada lampu dengan kap kaca dan mangkuk serta vas yang mengambil kualitas desain Art Nouveau.



**Gambar 22.** Louis Comfort Tiffany, Kediaman Tiffany, New York, 1883-1884

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Tiffany menghias kediamannya dengan berbagai macam ornament bernuasa Vistorian, pengaruh Arts and Crafts, dan selera seninya (gambar 22). Dinding dilapisi corak bunga dan terdapat *standing lamp*, ornament di sekitar perapian, dan lemari buku serta keramik yang keseluruhannya menyiratkan Eastlake dan Edis.



**Gambar 23.** Louis Comfort Tiffany, *Waterlily*, Lampu Meja, 1904-1915, Koleksi Pribadi

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Penelitian terbaru mengungkapkan bahwa beberapa lampu kaca patri terkenal didesain dan diproduksi oleh Clara Driscoll dan sebuah kelompok seniman wanita yang dibimbingnya di Studio milik Tiffany (gambar 23)

### I.8.2 Sullivan

- Louis H. Sullivan (1856-1924) memiliki peran penting di sejarah desain. Sullivan sering dianggap sebagai pioneer gaya modern, ide yang berasal dari bentuk mengikuti fungsi.



**Gambar 24.** Louis Sullivan, Bangunan Auditorium, Chicago, 1886-1890

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Sullivan berkontribusi dalam mendesain interior seperti lobby, tangga, ruang publik dalam hotel dan auditorium (gambar 24).
- Lengkungan pada langit-langit auditorium, dengan detail yang dicat, desain proscenium, dan kisi-kisi organ digabungkan untuk menghasilkan yang ruangan besar dengan cahaya seperti permata, warna, dan bentuk.



**Gambar 24.** Louis Sullivan, Bangunan Guaranty, Buffalo, New York, 1894-1895

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Walaupun Sullivan menitik beratkan arsitekturnya pada fungsi sebagaimana modern, Sullivan mendesain detail persona tinggi dari adaptasi bentuk di alam.